

**PENGARUH PELAYANAN INFORMASI OBAT TERHADAP
PENGETAHUAN PASIEN MENGENAI KETEPATAN PENGGUNAAN
OBAT HIPERTENSI DI SALAH SATU APOTEK KOTA BANDUNG**

Dean Al'ayubi

221FF01026

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah melebihi 140/90 mmHg. Dari banyak nya kasus hipertensi di Indonesia diperkirakan hanya seperempat pengidap hipertensi yang terdiagnosis terkena hipertensi, dan data menunjukkan bahwa hanya 0,7% pasien yang terdiagnosis yang minum obat hipertensi. Pengetahuan yang baik diperlukan untuk membangaun kesadaran dan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat anti hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelayanan informasi obat terhadap pengetahuan pasien mengenai ketepatan penggunaan obat hipertensi. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan pembagian kuisisioner sebelum dan sesudah dilakukannya pio. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata rata pengetahuan responden dari 77.59 meningkat setelah dilakukannya PIO yaitu sebesar 89.54. jika dilihat dari jumlah respondennya responden dengan tingkat pengetahuan baik meningkat dari responden (60.92%) menjadi (91.95%).

Kata kunci : Pengetahuan, Pelayanan Informasi Obat, Hipertensi

**THE EFFECT OF DRUG INFORMATION SERVICES ON PATIENTS'
KNOWLEDGE REGARDING THE APPROPRIATE USE OF
HYPERTENSION MEDICATION IN ONE OF THE PHARMACIES IN
BANDUNG CITY**

Dean Al'ayubi

221FF010126

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Hypertension is a condition where blood pressure exceeds 140/90 mmHg. Of the many cases of hypertension in Indonesia, it is estimated that only a quarter of hypertension sufferers are diagnosed with hypertension, and data shows that only 0.7% of diagnosed patients take hypertension medication. Good knowledge is needed to build awareness and compliance in taking antihypertensive drugs. The purpose of this study was to determine the effect of drug information services on patient knowledge regarding the appropriate use of hypertension drugs. The study was conducted using a descriptive method with a quantitative approach by distributing questionnaires before and after the PIO was carried out. The results showed an increase in the average knowledge of respondents from 77.59 to 89.54 after the PIO was carried out. When viewed from the number of respondents, respondents with a good level of knowledge increased from respondents (60.92%) to (91.95%).

Keyword : Knowlegde, pharmacy drug information service, hypertension